

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi fisik berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang telah banyak mengalami perubahan dalam perkembangannya. Dari sifat yang sifatnya tradisional atau dimainkan dengan sangat sederhana dan simpel menjadi olahraga moderen yang di mainkan peraturan komplit seperti sekaran ini. Dari yang bersifat demonstrasi menjadi olahraga permainan yang dapat di pertandingkan. Dari orahraga yang mulanya hanya sebagai kegiatan mengisi waktu luang menjadi olahraga prestasi. Olahraga ini awal mulanya menggunakan bola terbuat dari rotan sekarang berubah menjadi bola yang terbuat dari plastik (*synthetic fibre*).

Pada pemain sepak takraw daya ledak tungkai dan koordinasi mata kaki sangat berpengaruh. koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkai beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan. Atau kemampuan menampilkan tugas gerak dengan *lues* dan akurat yang sering kali melibatkan persaan dan serangkaian koordinasiotot yang mempengaruhi gerakan. Koordinasi mata kaki dan kaki adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata dan kaki ke dalam rangkaian gerakan yang utuh menyeluruh, dan terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerakan yang berkontrol.

Berdasarkan observasi yang saya teliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo terlihat kemampuan *smash* yang rendah. Hal ini dapat di lihat dari para pemain masih sering gagal dalam memberikan umpan pada saat bola di mainkan di dalam lapangan, perkenaan bola dengan mata kaki bagian dalam tidak tepat sehingga bola yang di mainkan tidak terkontrol dan tidak maksimal mengantarkan bola pada penyemes sehingga prestasi siswa pesepak takraw di SMP Negeri 8 Palopo belum bisa sepenuhnya mengantarkan alit tersebut ke tingkat pusat. Penyebab ini mungkin di karenakan kurangnya kondisi fisik seperti daya ledak tungkai dan koordinasi mata kaki.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuansmash dalam pemain sepak takraw di sekolah tersebut, oleh sebab itu untuk tidak memperluas pokok permasalahan agar penelitian lebih spesifik dan terarah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Daya Ledak tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Smash* Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa SMP Negeri 8 Palopo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1.2.1 Apakah ada pengaruh daya ledak tungkai terhadap kemampuan *smash* dalam permainan sepak takrawsiswa SMP Negeri 8 Palopo?

1.2.2 Apakah ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *smash*dalam permainan sepak takrawsiswa SMP Negeri 8 Palopo?

1.2.3 Apakah ada pengaruh daya ledak tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *smash* dalam permainan sepak takraw siswa SMP Negeri 8 Palopo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian :

1.3.1 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh daya ledak tungkai terhadap kemampuan *smash* dalam permainan sepak takrawsiswa SMP Negeri 8 Palopo

1.3.2 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *smash* dalam permainan sepak takraw siswa SMP Negeri 8 Palopo

1.3.3 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh daya ledak tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *smash* dalam permainan sepak takraw siswa SMP Negeri 8 Palopo.